



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan Pada Era Globalisasi

Sintya Kinanti Putri

Universitas Negeri Medan; Indonesia

sintyakinanti14@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai bahasa resmi Indonesia, bahasa Indonesia berperan penting dalam menjaga identitas negara dan keragaman budaya. Dengan menggunakan pendekatan sejarah yang meliputi heuristik atau kumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan historiografi, penelitian ini berupaya menyelidiki asal usul dan perkembangan bahasa Indonesia. Melalui penggunaan literatur sebagai sumber, penelitian ini menemukan bahwa bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, Riau. Selain itu, bahasa Indonesia mengalami tiga tahap perkembangan: pertama sebagai bahasa internasional, kemudian sebagai bahasa resmi negara, dan terakhir sebagai bahasa persatuan. Tahapan-tahapan tersebut menunjukkan bagaimana bahasa Indonesia berkembang sebagai bahasa utama negara, mulai dari fungsinya sebagai bahasa umum dalam melawan kolonialisme, hingga di era globalisasi dan modernisasi, bahasa Indonesia muncul sebagai bahasa resmi negara sekaligus bahasa resmi negara. lidah sedunia. Kajian ini juga menekankan pentingnya fungsi media massa dalam pengajaran dan kemajuan bahasa Indonesia. Masyarakat umum berperan dalam mendorong penggunaan bahasa Indonesia sebagai media penyampaian informasi yang efisien, pengayaan kosa kata, dan struktur kebahasaan. Studi ini menyoroti nilai konservasi dan pembangunan. Identitas nasional Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus alat pemersatu negara.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Era Globalisasi, Persatuan

ABSTRACT

As the official language of Indonesia, Indonesian plays an important role in maintaining the country's identity and cultural diversity. By using a historical approach which includes heuristics or collection of sources, source criticism, interpretation, and historiography, this research seeks to investigate the origins and development of the Indonesian language. Through the use of literature as a source, this research found that Indonesian comes from Malay, Riau. In addition, Indonesian experienced three stages of development: first as an international language, then as an official state language, and finally as a unified language. These stages show how Indonesian developed as the country's main language, starting from its function as a common language in fighting against colonialism, until in the era of globalization and modernization, Indonesian emerged as the official state language as well as the official language of the country. world tongue. This study also emphasizes the important function of mass media in teaching and advancing the Indonesian language. The general public plays a role in encouraging the use of Indonesian as a medium for conveying efficient information, enriching vocabulary and linguistic structures. This study highlights the value of conservation and development. Indonesia's national

identity functions as a communication tool as well as a tool to unify the country.

Keywords: *Era of Globalization, Indonesian Language, Unity*

PENDAHULUAN

Ketika orang terlibat dan berkomunikasi, bahasa adalah bentuk kerja sama yang paling efisien. Bahasa berfungsi sebagai alat berpikir, landasan perolehan informasi, dan sarana memahami simbol-simbol. Berbicara memberi orang informasi dan keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di sekitar mereka. Bahasa adalah sistem simbol arbitrer yang dapat digunakan setiap orang untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam wacana, perilaku, dan etiket yang sopan. Era globalisasi merupakan era perubahan yang disebabkan oleh pengaruh budaya lain. Sebuah proses global atau komprehensif di mana tidak ada seorang pun yang menyadari atau dibatasi oleh batas-batas negara, memungkinkan orang untuk berhubungan satu sama lain dan mengkomunikasikan pengetahuan melalui media cetak kapan saja dan di mana saja dikenal sebagai media globalisasi atau digital.

Bahasa mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan dukungan verbal untuk hampir semua tugas. Bahasa adalah alat yang berguna dalam kehidupan ini dan dalam urusan sehari-hari yang tidak boleh diabaikan. Menurut Marsudi (2009: 135), bahasa Indonesia semakin terpinggirkan di berbagai bidang kehidupan modern seiring dengan tuntutan era digital yang menuntut penguasaan teknologi dan bahasa asing. Sikap ini, dikatakan, tidak ada kaitannya dengan kemahiran berbahasa Indonesia, melainkan berkaitan dengan masyarakat di negara tersebut, karena penutur bahasa tersebut cenderung tidak ramah. Bahasa Indonesia, bahasa nasional Indonesia, terus dipandang negatif oleh warganya, padahal mereka yang menggunakan dan memilikinya akan berkembang tidak menentu, dan bahasa ini tidak akan pernah menyatu menjadi satu. Wijana (2018:92) menyatakan bahwa fenomena tersebut semakin memudar seiring berjalannya waktu. Penggunaan bahasa lain, standar pendidikan yang lebih baik di sekolah internasional, dan meluasnya internasionalisasi program terkait di pendidikan tinggi semuanya tampaknya berkontribusi terhadap peningkatan status dan fungsi bahasa Indonesia. Sesulit apapun pekerjaannya, penggunaan bahasa Indonesia tetap diperlukan untuk menjaga dan melestarikan eksistensinya (Alfian et al., 2024).

Kendala yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam mempertahankan bahasa Indonesia dalam menghadapi globalisasi cukup besar. Beberapa pengguna di Indonesia tidak terlalu memikirkan bahasa ini. Jadi, itulah kesimpulannya. Bangsa Indonesia

mempunyai kewajiban untuk melestarikan bahasa Indonesia, khususnya pelajar dan lembaga pendidikan. Penggunaan bahasa asing di kelas hanya berfungsi sebagai pengenalan konsep ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan lebih penting daripada bahasa karena dapat mencegah pengaruh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris tidak mampu memfilter. Ini adalah persyaratan dari sains. Mencari tahu kesesuaian bahasa asing dan bahasa Indonesia dalam proses induksi pendidikan menjadi tujuan penelitian ini (akuisisi pengetahuan). Selain mengkaji tempat dan tujuan bahasa Indonesia dalam eksistensi bahasa Indonesia di era globalisasi. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak pula hambatan yang harus diatasi dalam perjuangan melawan bahasa Indonesia (Iskandar, 2024).

Interaksi sosial remaja mengambil dimensi baru karena bahasa gaul yang sering menggabungkan frasa bahasa Indonesia dan bahasa asing. Namun terlepas dari orisinalitas dan daya cipta bahasa gaul, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar mengandung risiko. Memang benar bahasa gaul berdampak pada cara generasi Z menggunakan bahasa Indonesia. Pendapat pribadi generasi muda juga dibahas, beserta potensi dampak jangka panjangnya terhadap perubahan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami bagaimana bahasa gaul mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia oleh Generasi Z. Mencari solusi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan legitimasi bahasa Indonesia sebagai bahasa tunggal memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

Mengajarkan generasi muda pentingnya berbicara bahasa Indonesia dengan lancar dan interaksi sosial remaja mengambil dimensi baru karena bahasa gaul yang sering menggabungkan frasa bahasa Indonesia dan bahasa asing. Namun terlepas dari orisinalitas dan daya cipta bahasa gaul, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar mengandung risiko (Rahmani et al., 2024).

Memang benar bahasa gaul berdampak pada cara generasi Z menggunakan bahasa Indonesia. Pendapat pribadi generasi muda juga dibahas, beserta potensi dampak jangka panjangnya terhadap perubahan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami bagaimana bahasa gaul mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia oleh Generasi Z. Mencari solusi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan legitimasi bahasa Indonesia sebagai bahasa tunggal memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Sebagai salah satu identitas bangsa, penelitian ini mengembangkan bahan ajar

bahasa Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Di dalam beberapa penjelasan mengenai keterlibatan Indonesia dalam era globalisasi saat ini akan dikembangkan dalam penelitian ini. Meneliti identitas nasional menawarkan penerapan yang luas, dan hal ini penting mengingat lingkungan global saat ini. Berikut beberapa justifikasi mengenai pentingnya meneliti jati diri bangsa: menjaga kedaulatan kebudayaan; (2) memperkuat solidaritas dan persatuan; (3) menjaga stabilitas sosial dan politik; dan (4) menghormati dan melindungi aset budaya. Metode pengumpulan informasi untuk kajian fungsi bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa di era globalisasi antara lain observasi, resensi jurnal dan buku, penelusuran literatur, catatan, dan laporan dengan investigasi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia

Sebagaimana dikemukakan Nuryanto (2015), bahasa nasional Indonesia adalah bahasa Melayu Riau, dialek bahasa Melayu. Bahasa ini diangkat menjadi bahasa nasional Indonesia sesuai dengan butir Sumpah Pemuda ketiga, dan digunakan sejak pertengahan abad ke-7. Lebih lanjut, UUD 1945 pasal 36 yang menyatakan “bahasa resmi negara adalah bahasa Indonesia” mengatur penggunaan bahasa tersebut”.

Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan

Memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bukanlah suatu keputusan yang sia-sia. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia bisa menjadi pemersatu. Orang-orang dari latar belakang etnis yang berbeda dapat berkumpul dengan berbahasa Indonesia (Sanjaya, 2017). Fakta bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa daerah tidak menimbulkan permusuhan di kalangan suku penuturnya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang terus berlanjut dianggap dapat melestarikan identitas daerah dan menjadi jembatan untuk mengatasi kebanggaan etnis.

Dinamika Era Globalisasi

Menurut Ritzer (2007), globalisasi adalah sebuah fenomena dimana berbagai aspek dapat menyebar ke seluruh wilayah tanpa memandang batas geografis suatu negara, termasuk budaya, teknologi, perdagangan, investasi, dan kontak antar negara. Periode globalisasi membawa dinamika yang sangat mengubah bumi dan berdampak pada beberapa aspek kehidupan manusia di seluruh dunia. Globalisasi mendorong integrasi ekonomi antar negara, memungkinkan perdagangan, investasi, dan aliran uang lebih terbuka. Pertumbuhan ekonomi global dimungkinkan oleh fenomena ini, namun

juga menimbulkan ketidakpastian dan kesenjangan ekonomi.

Konsep dan Pentingnya Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dalam masyarakat. Anggota masyarakat memanfaatkan bahasa yang sudah menjadi kebiasaan untuk menyampaikan informasi ketika ingin berkomunikasi. Variasi bahasa secara umum dapat dikaitkan dengan perbedaan budaya, lingkungan, dan kebiasaan di berbagai tempat (Gorys Keraf, 2004).

Definisi lain dari bahasa adalah sistem tanda dan simbol. Hubungan tradisional antara simbol dan maknanya disebut sebagai sistem simbol, sedangkan kualitas unik dari objek atau keadaan yang dipertanyakan menentukan hubungan yang tidak konvensional antara sinyal dan makna. Hingga saat ini, para ilmuwan dan teknolog Indonesia masih menjadi bahasa resmi negara dan digunakan untuk berkomunikasi. Gagasan bahasa mengacu pada sistem simbol bunyi tertulis dan lisan yang digunakan untuk berkomunikasi baik dalam konteks akademik maupun sosial. Pengguna menghasilkan kualitas bahasa yang efektif dengan mematuhi aturan yang digariskan dalam suatu sistem.

Tidak dapat disangkal bahwa bahasa memainkan fungsi penting dalam keberadaan manusia. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, dan hal ini juga didukung oleh perhatian serius yang diberikan oleh para praktisi dan ilmuwan terhadap bahasa. Finoza (2010) menyatakan bahwa manusia menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal karena mereka adalah makhluk sosial yang mengandalkan interaksi dengan individu lain sebagai mitra komunikasi. Pertukaran lisan terjadi ketika alat atau media yang berhubungan dengan bahasa digunakan, baik ketika berbicara maupun menulis, sedangkan komunikasi nonverbal terjadi ketika media selain bahasa digunakan. Terjadi ketika alat atau media yang berhubungan dengan bahasa digunakan, baik ketika berbicara maupun menulis, sedangkan komunikasi nonverbal Komunikasi terjadi ketika media selain bahasa digunakan.

Bahasa Indonesia Sebagai Simbol Kesatuan

Di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan simbol persatuan yang sangat penting. Penetapannya sebagai bahasa nasional merupakan sebuah kenyataan yang memberikan manfaat bagi keberagaman suku dan budaya bangsa ini dan bukan sekedar formalitas belaka. Kemampuan bangsa Indonesia untuk menjadi perekat yang mempersatukan banyak suku dan etnik yang tersebar di seluruh nusantara sangatlah penting. Dalam keadaan seperti ini, bahasa Indonesia menjadi bahasa universal, sehingga memungkinkan

orang-orang dari latar belakang ras dan geografis yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa kesulitan. Dengan menggunakan bahasa Indonesia akan timbul rasa persatuan dan kebersamaan yang kuat yang menjadi landasan keharmonisan masyarakat Indonesia yang heterogen (Hrp et al., 2024).

Selain itu, keberadaan bahasa Indonesia mengurangi konflik administrasi dan sikap lokal. Meskipun beragamnya bahasa daerah yang terdapat di seluruh Indonesia, bahasa Indonesia mampu berkembang seiring dengan perkembangan bahasa tersebut tanpa menimbulkan sentimen yang kurang baik. Sebaliknya, bahasa Indonesia dipandang sebagai senjata yang menjunjung tinggi dan menghormati identitas unik setiap kelompok etnis serta berfungsi sebagai mediator yang ampuh dalam menyelesaikan konflik antar suku dan ego yang bersaing. Oleh karena itu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari sekaligus simbol solidaritas yang membentengi jati diri negara. Hubungan erat terjalin antara berbagai aspek masyarakat dengan menggunakan bahasa ini, yang meletakkan dasar bagi pembangunan bangsa yang bersatu dan damai yang menghargai keanekaragaman budayanya.

Ada banyak contoh orang Indonesia yang menjadi simbol keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya:

Pendidikan, dimana pengajaran dalam bahasa Indonesia ditawarkan di semua tingkatan sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Hasilnya, terciptalah lingkungan di mana anak-anak dari berbagai ras dan budaya dapat belajar bersama dalam bahasa yang sama.

Media massa: Surat kabar, majalah, televisi, dan radio semuanya sering menggunakan bahasa Indonesia. Informasi dapat dikomunikasikan secara bebas kepada seluruh masyarakat Indonesia berkat penggunaan bahasa tersebut oleh media.

Komunikasi sehari-hari: Bahasa Indonesia berperan penting sebagai media komunikasi sehari-hari dalam masyarakat yang bercirikan keberagaman etnis dan budaya. Bahasa Indonesia terus menjadi bahasa komunikasi utama di seluruh negeri, meskipun dialek atau bahasa daerah kadang-kadang digunakan secara sembarangan.

Mengingat contoh ini menunjukkan bagaimana bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol pemersatu yang menghubungkan banyak kelompok masyarakat di Indonesia selain berfungsi sebagai bahasa komunikasi. Kemampuan masyarakat Indonesia dalam menjaga persatuan di tengah kompleksitas dan keberagaman khususnya masyarakat Kamal menjadikannya penting sebagai simbol persatuan. Ketika dunia menghadapi tantangannya, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan untuk menjaga

keharmonisan dan solidaritas antar warga negara serta sebagai sarana perlawanan terhadap tren standardisasi budaya yang dapat membahayakan perbedaan antarwilayah (Lestari, 2015). Oleh karena itu, masyarakat Kamal dapat melihat betapa bahasa Indonesia lebih dari sekedar bahasa komunikasi. Kesadaran mendalam akan tempatnya dalam dinamika era globalisasi memberikan dasar yang kuat bagi jati diri masyarakat Indonesia. Mengetahui hal tersebut, masyarakat dapat bekerjasama untuk menciptakan landasan yang kuat untuk menjaga persatuan dan memajukan Indonesia di dunia internasional.

Faktor-Faktor yang Mendukung Upaya Meningkatkan Kualitas Perkembangan Bahasa Indonesia

Perkembangan bahasa Indonesia menjadi semakin penting di masa globalisasi ini guna melestarikan identitas budaya dan meningkatkan mengharumkan nama bangsa di luar negeri. Pengetahuan masyarakat akan pentingnya berbahasa yang baik dan benar diwujudkan sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas perkembangan bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa variabel yang membantu upaya peningkatan taraf perkembangan bahasa Indonesia, antara lain:

Pendidikan Bahasa Indonesia Berkualitas Ditegaskan betapa pentingnya pendidikan formal dan informal dalam meningkatkan taraf perkembangan bahasa Indonesia. Siswa dapat termotivasi secara efektif untuk memperoleh kemampuan berbahasa melalui penggunaan metode pengajaran yang kreatif, kurikulum yang terstruktur dengan baik, dan kehadiran guru yang berkualitas.

Kefasihan Berbahasa Peningkatan literasi bahasa meliputi keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Program literasi yang komprehensif dapat meningkatkan pertumbuhan kosa kata, ekspresi dan pemahaman linguistik, serta kemahiran bahasa secara umum.

Penggunaan Bahasa dalam Kehidupan Sehari-hari Penerapan bahasa secara konsisten dan fleksibel dalam kehidupan sehari-hari—di rumah, komunitas, media, dan konteks sosial lainnya—sangat penting untuk meningkatkan kualitas perkembangan bahasa Indonesia.

Media dan Teknologi Memanfaatkan media dan teknologi, seperti media massa, platform pendidikan online, dan perangkat lunak pembelajaran bahasa, dapat menjadi cara yang efektif untuk menurunkan biaya dan meningkatkan motivasi individu untuk terus menjadi lebih baik dalam suatu bahasa.

Dampak Globalisasi terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia

Yusuf (2023) mendefinisikan globalisasi sebagai penyebaran kebiasaan internasional, terutama sebagai akibat dari pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menjadikan ruang-ruang menjadi lebih berdekatan dan berpotensi mempengaruhi pergeseran nilai-nilai dan interaksi lintas budaya baik yang disengaja maupun tidak. Dalam suatu masyarakat, dampak globalisasi dapat membentuk keyakinan dan perilaku masyarakat. Proses globalisasi membantu anak-anak menemukan jati diri mereka, namun sayangnya, kebanyakan dari mereka tidak memanfaatkan kemajuan ini. Perilaku keagamaan remaja, yang sebelumnya diatur dan dilatih secara menyeluruh, adalah salah satu cara untuk menunjukkan hal ini, namun hal ini berubah dengan cepat saat ini. Dengan demikian, pembentukan kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh globalisasi.

Dampak globalisasi terhadap pertumbuhan Indonesia dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dalam beberapa hal, salah satunya adalah adanya dampak positif akibat meningkatnya ketersediaan konten dan informasi online berbahasa Indonesia. Melalui berbagai media digital, globalisasi menciptakan peluang pertukaran budaya dan peningkatan kemahiran bahasa. Di sisi lain, kelangsungan bahasa Indonesia mungkin terancam dengan masuknya bahasa asing melalui media internasional, khususnya dalam bentuk bahasa Inggris. Bahasa asing merupakan salah satu dampak budaya yang ditimbulkan oleh globalisasi. Bahasa dan budaya asing yang banyak dikenalkan kepada generasi muda, khususnya komunitas, melalui media arus utama, internet, dan interaksi internasional, memberikan dampaknya. Kosakata dan tata bahasa Indonesia dapat diubah dengan memasukkan istilah-istilah baru dari bahasa lain dan dengan menggunakan terminologi dari bahasa lain. Selain itu, khususnya di kalangan generasi muda, khususnya komunitas, popularitas bahasa asing di kancah global juga dapat berdampak pada metode komunikasi dan ekspresi yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Dengan mendorong hubungan yang cepat dan luas antar budaya, globalisasi juga mempercepat proses perubahan linguistik dengan memungkinkan adaptasi kosa kata dan gagasan baru yang mungkin berdampak pada struktur bahasa. Meskipun demikian, manfaat lain dari globalisasi adalah penggunaan bahasa Indonesia di forum internasional dan transaksi komersial. Hal ini meningkatkan posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berguna dan dapat dipercaya untuk berkomunikasi dalam skala global. Kesempatan ini membantu bahasa Indonesia mendapatkan respek sekaligus mendorong perluasan dan kemajuannya dalam konteks global.

PENUTUP

Bahasa Indonesia merupakan simbol persatuan yang sangat penting di era globalisasi. Globalisasi mempunyai dampak menguntungkan dan merugikan terhadap perkembangan bahasa, perubahan gaya komunikasi dan pengenalan bahasa asing. Karena kemampuannya mencerminkan jati diri bangsa dan keberagaman budaya, bahasa Indonesia mampu bertahan sebagai bahasa. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana komunikasi sehari-hari, namun juga menjadi wadah transmisi nilai-nilai budaya dan warisan sejarah yang kaya, serta pembela keutuhan bangsa. Akibat kekuatan globalisasi, bahasa Indonesia tumbuh menjadi salah satu faktor yang memperkuat jati diri bangsa, mereposisi Indonesia di kancah internasional, dan menumbuhkan rasa bangga pada warga negaranya. Di kalangan masyarakat, ditemukan bahwa bahasa Indonesia sangat penting sebagai bahasa dan simbol pemersatu, terutama dalam menghadapi dinamika masa globalisasi, karena bahasa menjadi landasan utama dalam membangun identitas dan mempertemukan kelompok-kelompok sosial yang berbeda-beda di suatu daerah. atau negara bersama-sama. Dengan meningkatnya interaksi lintas batas akibat globalisasi, bahasa Indonesia menjadi instrumen yang efektif untuk melestarikan identitas lokal dan regional. Berbicara bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari tidak hanya memfasilitasi pertukaran informasi tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. A., Rohmah, A. A., Farista, E., & Kurniawan, B. (2024). Bahasa Indonesia sebagai Simbol Kesatuan dalam Dinamika Era Globalisasi pada Masyarakat Kamal.
- Hrp, F. K., Raudhah, P. B. A., & Samosir, B. D. R. (2024). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS BUDAYA DAN KESATUAN NASIONAL DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Iskandar, I. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lestari, T. P. 2015. Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pemersatu di Kalangan Pedagang Pasar Tradisional Modern (Ptm) Kota Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*
- Marsudi, M., 2009. Jati Diri Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi Teknologi Informasi.

JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH), 2(2), pp.133-148.

Rahmani, S. H., Putri, A. E., Alifiah, F. N., & Idham, G. S. (2024). Membangun Kesadaran Berbahasa: Memahami Sejarah Bahasa Indonesia Dan Kemunculan Bahasa Gaul Di Era Globalisasi.

Sanjaya, M. D. 2017. Bahasa Indonesia Dan Daerah Sebagai Perekat Jati Diri Dan Martabat Bangsa Di Era Globalisasi. Jurnal Bindo Sastra, 1(1): 10-14.

Yusuf, A. M. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Jurnal Mahasiswa Kreatif, 1(1), 37